

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan diperoleh beberapa simpulan, antara lain:

1. penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar dan aktifitas siswa di SD Negeri 060954 Medan TA 2014/2015. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan aktifitas belajar siswa sebesar 34,3% yaitu persentase siswa yang aktif belajar pada siklus II (82,8%) lebih besar dibandingkan pada siklus I (58,5%).
2. Meningkatkan hasil belajar dan aktifitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* di SD Negeri 060954 Medan TA 2014/2015. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa pada aspek kognitif secara klasikal sebesar 37,1% dari persentase hasil belajar siswa siklus I (45,7%) ke siklus II (82,8%), serta peningkatan ketuntasan belajar siswa pada aspek psikomotor secara klasikal sebesar 48,6% dari presentase hasil belajar siswa siklus I (31,4%) ke siklus II (80%).

B. Implikasi

Hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan selama dua siklus pada bidang studi PKn telah membuktikan bahwa penerapan model *problem based learning* dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa di kelas V

SDN 060954 Medan T.P. 2014/2015. Hal ini tentunya berimplikasi pada beberapa pihak terutama guru, siswa dan sekolah.

Bagi guru, penerapan model pembelajaran berbasis masalah dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran baik dalam satu bidang studi maupun secara terintegrasi untuk beberapa bidang studi sebagai upaya untuk melibatkan siswa secara aktif dalam belajar serta meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal. Meskipun demikian, keberhasilan penerapan model pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa tidak terlepas dari peran dan kemampuan guru dalam merencanakan dan menerapkan pembelajaran di dalam kelas. Oleh karena itu, diharapkan kepada guru untuk menguasai dengan benar langkah-langkah model pembelajaran berbasis masalah agar tercapai hasil belajar siswa yang lebih optimal.

Bagi siswa, perlunya perhatian, kesungguhan dan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Jika penerapan model pembelajaran berbasis masalah ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan, maka siswa akan lebih terbiasa, terlatih dan terampil menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya, dapat mengembangkan keterampilan berpikir dan keterampilan memecahkan masalah, belajar peranan orang dewasa yang otentik serta menjadi pelajar mandiri yang pada akhir diharapkan siswa dapat mencapai hasil belajar yang lebih optimal.

Implikasi bagi pihak sekolah khususnya kepada sekolah, diharapkan agar dapat menyediakan fasilitas belajar yang memadai untuk mempermudah siswa memahami materi pelajaran, serta kepada sekolah perlu mengambil kebijakan-

kebijakan yang mendukung pelaksanaan model pembelajaran berbasis masalah pada berbagai pelajaran maupun secara terintegrasi untuk beberapa bidang studi atau mata pelajaran

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan impikasi yang telah dikemukakan, sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepada guru, diharapkan agar dapat memilih dan menentukan model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Sehingga pada akhirnya siswa dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.
2. Kepada pihak sekolah khususnya kepada sekolah, disarankan agar mengikutsertakan para guru dalam seminar atau pelatihan-pelatihan sehingga guru dapat meningkatkan profesionalnya dalam menunjang efektifitas dan efisiensi pelaksanaan belajar mengajar di dalam kelas.
3. Kepada peneliti selanjutnya, peneliti berharap agar dapat melakukan penelitian yang sama tentang penerapan model pembelajaran berbasis masalah sebagai upaya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.